

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar dibangku kuliah dan praktek didalam kampus. Mahasiswa secara perorangan maupun berkelompok dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidangnya masing-masing. Pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat teoritis saja, akan tetapi lebih dari pada keterampilan yang bersifat skill. Komoditas hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mengisi kebutuhan pasar domestik ataupun internasional seiring dengan permintaan pasar baik di dalam atau pun di luar negeri, besar dan nilai ekonominya yang tinggi serta dengan kemajuan perekonomian, pendidikan, peningkatan pemenuhan untuk kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin

meningkat. Maka dari itu sangat penting sekali mengasah kemampuan dan keahlian para mahasiswa, yaitu dengan salah satunya mengikuti Praktek Kerja Lapang (PKL) sehingga untuk kedepannya mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam memajukan sektor pertanian terutama pada bidang hortikultura.

Salah satu produk hortikultra yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah buah nanas yang memiliki cita rasa manis dan segar. Oleh karena itu buah nanas merupakan salah satu tanaman yang banyak diusahakan petani Indonesia, terutama di daerah Sumatera dan Jawa. Tiap tahun produksinya terus meningkat. Pada tahun 2005 produksi nanas di Indonesia mencapai 925,082 ton dan 1.427,781 ton pada tahun 2006 (Biro Pusat Statistik, 2007)

Kediri merupakan penghasil buah nanas dalam jumlah yang besar dengan luasan lahan 2.683 Ha dan produki nanas sebesar 270.185 Ha (Dinas Pertanian Daerah Kediri, 2012). Melihat prospek tanaman buah nanas meningkat membuat daerah Kediri terutama pada daerah desa Ngancar kecamatan Ngancar yang memiliki sebutan kampung nanas dengan bantuan Koperasi Pertanian Langgeng Mulyo Utomo mengembangkan nanas – nanas baru yang memiliki kualitas yang tidak kalah jauh dari nanas - nanas sebelumnya. Nanas merupakan komoditi unggulan desa Ngancar, sejak puluhan tahun yang lalu telah diusahakan oleh masyarakat. Mata pencaharian masyarakat umumnya dari sektor ini, hampir seluruh kepala keluarga memiliki kebun nanas.

Perkembangan nanas dengan terbentuknya kultivar baru dengan nama nanas M-99 yang sedang dibudidayakan di daerah Ngancar. Nanas M-99 memiliki cita rasa yang khas yaitu manis dan buahnya yang tergolong besar yang hampir sama dengan nanas madu. Harga nanas M-99 memiliki harga cukup mahal karena cita rasa yang banyak digemari dan dicari oleh konsumen. Nanas M-99 tergolong dalam family nanas Simplek. Berdasarkan hal tersebut sangat perlu dilakukan pembelajaran serta penerapan teknik budidaya nanas M-99 sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) demi melestarikan varietas nanas M-99 yang dapat memiliki peluang besar dalam pemenuhan kebutuhan pasar domestik maupun mancanegara.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL)**

1.2.1 Tujuan umum diadakannya praktek kerja lapang (PKL) adalah :

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P).

1.2.2 Tujuan khusus diadakannya praktek kerja lapang (PKL) adalah :

- a. Memperoleh keterampilan mengenai teknik budidaya tanaman nanas M-99 (*Ananas comosus*).
- b. Memperoleh keterampilan mengenai teknik perusahaan dalam mengembangkan usaha budidaya nanas (*Ananas comosus*).
- c. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

1.2.3 Manfaat diadakannya praktek kerja lapang (PKL) adalah :

Manfaat kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mampu dalam mengerjakan pekerjaan lapang dengan keterampilan yang telah diperoleh.
- b. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai teknik budidaya dan kewirausahaan di tempat PKL.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di Koperta Langgeng Mulyo Utama yang berada di Jalan Raya Kelud No.100, Desa Ngancar, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri. Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada awal semester V yaitu mulai tanggal 7 Oktober 2019 – 17 Januari 2020. Pelaksanaan PKL dimulai dari

hari senin sampai sabtu dengan jam kerja mulai pukul 08.00 WIB sampai 15.00 WIB, dan biasanya ditambah dengan jam lembur ketika melakukan proses pemasaran nanas ke luar kota maupun ketika mengikuti kegiatan pameran nanas di berbagai tempat.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metodelogi kegiatan PKL menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Observasi Lapang

Metode ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi serta mengidentifikasi masalah yang ada secara langsung. Observasi mengenai keadaan umum di Koperta Langgeng Mulyo Utama.

b. Partisipasi Aktif

Keikutsertaan praktek kerja secara langsung sesuai dengan aktivitas yang sedang berlangsung di Koperta Langgeng Mulyo Utama.

c. Diskusi dan Wawancara

Diskusi dan wawancara merupakan bentuk pelaksanaan praktek kerja langsung untuk memperoleh penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan, serta memperoleh keterangan dari pihak instansi mengenai hal - hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan, semua yang berkaitan dengan tujuan praktek baik secara langsung maupun tidak langsung.

d. Praktek Lapang secara langsung

Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pelaksanaan praktek kerja nyata untuk mengetahui kendala yang ada di lapang secara langsung.